

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diberikan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan tahapan analisa, tahapan implementasi serta tahapan pengujian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa Sistem pakar mencari kerusakan mesin dan cvt motor matic menggunakan metode demster-shafer ini sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu dapat memberikan diagnosa awal terhadap kerusakan mesin dan cvt moto matic dengan mengadopsi kemampuan pakar kendaraan roda dua Yamaha menggunakan metode Dempster- Shafer serta dengan menggunakan metode penelusuran *forward chaining*.
2. Sistem pakar mencari kerusakan mesin dan cvt motor matic menggunakan metode demster-shafer dapat memberikan diagnosa awal terhadap 15 jenis kerusakan serta sebanyak 52 jenis gejala kerusakan mesin dan cvt motor matic yang merupakan data awal dari pengetahuan dan keilmuan pakar Otomotif.
3. Sistem pakar mencari kerusakan mesin dan cvt motor matic menggunakan metode demster-shafer sudah dapat digunakan dan diaplikasikan untuk melakukan diagnosa awal kerusakan motor matic.

6.2. Saran

Saran yang dapat dikemukakan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam perancangan Sistem pakar mencari kerusakan mesin dan cvt motor matic menggunakan metode demster-shafer untuk penelitian ke depannya disarankan untuk melakukan perancangan sistem pakar menggunakan metode Dempster-Shafer dengan metode penelusuran menggunakan metode *forward* dan *backward chaining*.
2. Sistem pakar mencari kerusakan mesin dan cvt motor matic menggunakan metode *demster-shafer* yang dibuat pada tugas akhir ini merupakan sistem pakar yang bersifat statis dengan arti bahwa kerusakan yang didefinisikan sebagai kerusakan mesin dan cvt motor matic adalah sebanyak 15 jenis kerusakan dan 52 gejala. Untuk penelitian ke depannya disarankan untuk membuat perancangan sistem pakar yang dinamis sehingga ketika terjadi penambahan atau ditemukannya jenis kerusakan dan gejala baru pada kerusakan mesin dan cvt motor matic, maka jenis kerusakan dan gejala baru tersebut dapat ditambahkan dalam perhitungan sistem.
3. Metode *demster-shafer* sedikit memiliki kekurangan yaitu pada saat melakukan perhitungan metode *demster-shafer* memberikan nilai kepercayaan yang kurang konsisten tetapi metode *demster-shafer* ini sudah memberikan nilai kepercayaan yang mendekati kebenaran kerusakan yang dialami kendaraan motor matic.